



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 31 Maret 2021

Halaman: 5

YOGYAKARTA

KETAHANAN PANGAN

Brontokusuman Canangkan Kampung Agrowisata



Lurah Brontokusuman, Maryanto sedang memanen terong di halaman balai kalurahan setempat, Selasa (30/3).

MERGANGSAN—Pemerintah Kalurahan Brontokusuman, Kemantren Mergangsan, Jogja, terus mendorong warganya menanam sayuran dan buah-buahan di halaman rumah, maupun

lorong-lorong kampung. Upaya tersebut untuk menjaga ketahanan pangan sekaligus daya tarik wisatawan di wilayah tersebut. Lurah Brontokusuman, Maryanto mengatakan kampung sayur dan buah yang ada di wilayahnya merupakan kegiatan baru di masyarakat sejak adanya pandemi Covid-19. Warga memanfaatkan lahan kosong di pekarangan rumah dan jalan lingkungan untuk ditanami sayuran, kembang



dan buah.

Selain itu halaman sekeliling Kantor Kalurahan Brontokusuman juga dipenuhi dengan tanaman sayuran dan buah. Menurut Maryanto hasil tanaman sayur dan buah sudah beberapa kali dipanen. Hasilnya dibagikan kepada warga dan warga secara sukarela. "Sementara masih untuk konsumsi warga. Belum dijual untuk umum. Tapi ke depannya dijual untuk umum," kata Maryanto. Selasa (30/3)

Selanjut ini kampung sayur baru ada di Kampung Timuran dan Karangajen. Namun ke depan juga akan digalakkan di semua kampung seperti Kampung Brontokusuman, Kampung Prawirotaman, Kampung Karanganyar, dan Kampung Lowanu. "Harapan kami semua

kampung ada tanaman sayuran," kata dia.

Selain kampung agro, Pemerintah Kalurahan Brontokusuman juga mendorong pengembangan taman di Bantaran Sungai Code, tepatnya di Dusun Karanganyar RW 17. Menurut dia kawasan tersebut sudah terdapat Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan spot swafoto. Hanya tinggal memolesnya agar lebih menarik.

Ke depan, wilayah Brontokusuman memang akan diarahkan menjadi kawasan agrowisata. Selama ini banyak wisatawan di sekitar Prawirotaman namun belum termanfaatkan dengan baik. Dia berharap wisatawan nantinya bisa diajak keliling kampung melihat tanaman sayuran dan buah-buahan. Sekaligus menikmati taman Code.

Dengan adanya wisatawan berkunjung ke kampung-kampung, masyarakat sekitar terdapat dengan menjajakan kuliner dan aksesori. "Ini juga menjadi harapan pak Wakil Wali Kota Jogja saat berkunjung ke Brontokusuman," ucap Maryanto.

Saat ini kampung agrowisata masih terus dikembangkan dengan pendampingan dari Dinas Pertanian dan Pangan melalui pendamping lapangan terkait dengan bagaimana cara menanam dan merawat tanaman.

Pelatihan agrowisata juga sudah digelar selama dua kali di tahun ini. Selain mengembangkan Agrowisata, Brontokusuman juga terus mengembangkan batik *ecoprint* dengan cara menempelkan daun-daunan. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mergangsan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Brontokusuman			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005